

INVESTASI PINTAR DALAM SAHAM

Oleh:

Eva Indra Dwi Yanti 202010200185

Herlinda Maya Kumala Sari,SE.,MM

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024



PENDAHULUAN

Dalam empat tahun terakhir investasi individu yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia terus meningkat. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat data investasi masyarakat Indonesia hingga akhir Desember 2022 tumbuh sembilan kali lipat dibandingkan tahun 2017. Namun dari beberapa bentuk investasi yang ada, investasi saham merupakan investasi yang paling banyak diminati karena proses cepat dan minimal deposit lebih rendah. Tingginya minat berinvestasi saham yang dimiliki oleh masyarakat diharapkan mampu mendukung Sustainable Development khususnya untuk tujuan ke-8 tentang pertumbuhan ekonomi karena Wakil Presiden Ma'ruf Amin pada Anugerah Layanan Investasi Tahun 2022 menyampaikan bahwa investasi tidak sekadar mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan produk/layanan, namun juga memberikan insentif tambahan bagi perekonomian Indonesia.

Meningkatnya investasi individu di Indonesia juga diiringi dengan maraknya kasus masyarakat terjerat kasus investasi bodong. Mengutip dari Kompas.com, sampai dengan 31 Mei 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Satgas Waspada Investasi telah menghentikan 15 entitas investasi illegal. Investasi bodong dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang investasi.

Selain dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, minat dalam berinvestasi saham juga dapat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dilansir dari kompas.id, pertumbuhan perekonomian nasional di Indonesia pada tahun 2022 terjadi karena didukung adanya kemajuan teknologi. Adanya perkembangan teknologi membuat minat berinvestasi saham seseorang meningkat.

Minat seseorang dalam melakukan investasi saham juga dapat dipengaruhi oleh ekspektasi imbal hasil atau harapan atas keuntungan yang akan didapatkan saat berinvestasi saham. Dilansir dari Kompas.id, terjadinya ketidakpastian membuat masyarakat sadar untuk memiliki dana cadangan, salah satunya adalah dana dari return investasi.

PERTANYAAN PENELITIAN (RUMUSAN MASALAH)

Rumusan Masalah

Pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan ekspektasi imbal hasil terhadap minat berinvestasi saham.

Pertanyaan Penelitian

Apakah pengetahuan investasi kemajuan teknologi, dan ekspektasi imbal hasil berpengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi saham?

Kategori SDGS

Pada kategori SDGs maka penelitian ini Sesuai dengan kategori SDGs 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8> (meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode deskripsi kuantitatif yang nantinya data akan di olah dan dihasilkan angka yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi.

Jenis Data

Data primer karena diambil dari sumber pertama sebuah data dihasilkan, atau didapat langsung dari hasil jawaban responden.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya Raya mencakup wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik. Sedangkan sampelnya adalah masyarakat Surabaya Raya yang memiliki minat berinvestasi saham dengan jumlah 91 responden.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, purposive sampling. Survei dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan mengenai indikator-indikator yang mengukur pemahaman responden mengenai pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, ekspektasi imbal hasil, dan minat investasi saham.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Dan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, uji F, serta uji R². Alat analisis menggunakan SPSS.

HASIL

Hasil Deskriptif

- Responden asal Kota Surabaya 24,5%, Kabupaten Sidoarjo 61,7% dan Kabupaten Gresik 13,8%
- Didominasi oleh gender perempuan sebesar 79,8%
- Sebagian besar responden berusia 18-30 tahun sebanyak 88,3%
- Pendidikan yang ditempuh oleh 68,2% responden adalah SMA/SMK
- 29,7% responden bekerja sebagai pegawai swasta
- Pendapatan sebagian besar responden adalah <Rp 4.000.000 sebanyak 72,3%

HASIL

Uji Asumsi Klasik

➤ Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,200	Berdistribusi normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,068	

Nilai signifikansinya sebesar $0,068 > 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

➤ Uji Linearitas

Variabel	Sig
Pengetahuan Investasi → Minat Berinvestasi Saham	0,394
Kemajuan Teknologi → Minat Berinvestasi Saham	0,349
Ekspektasi Imbal Hasil → Minat Berinvestasi Saham	0,144

Keseluruhan hasil olah data dan antar variabel memiliki hubungan yang linear karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$

HASIL

Uji Asumsi Klasik

➤ Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	0,933	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemajuan Teknologi	0,237	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ekspektasi Imbal Hasil	0,565	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Ketiga variabel independen tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$

➤ Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Investasi	0,750	1,332	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemajuan Teknologi	0,822	1,216	Tidak terjadi multikolinearitas
Ekspekstasi Imbal Hasil	0,633	1,579	Tidak terjadi multikolinearitas

Keseluruhan hasil olah data dan antar variabel memiliki hubungan yang linear karena memiliki nilai sig $> 0,05$

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,786	1,209		3,133	0,002
Pengetahuan Investasi	0,274	0,081	0,317	3,381	0,001
Kemajuan Teknologi	0,527	0,079	0,595	6,644	0,000
Ekspektasi Imbal Hasil	-0,056	0,065	-0,089	-0,869	0,387

- $Y = 3,786 + 0,274X_1 + 0,527X_2 - 0,056X_3 + \varepsilon$
- Nilai koefisien pengetahuan investasi sebesar 0,274
- Nilai koefisien kemajuan teknologi sebesar 0,527
- Nilai koefisien ekspektasi imbal hasil sebesar -0,056

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

➤ Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,027	3	28,676	21,483	0,000 ^b
	Residual	116,126	87	1.335		
	Total	202,154	90			

Nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan ekspektasi imbal hasil terhadap variabel minat berinvestasi saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 21,483 > f_{tabel} 2,7094021$ sehingga terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan ekspektasi imbal hasil terhadap minat berinvestasi saham secara simultan.

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

➤ Uji Koefisien Determinasi Parsial (R Square)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,652 ^a	0,426	0,406	1,155

Nilai R² sebesar 0,426 yang menunjukkan bahwa pengaruh simultan antara variabel X1 (pengetahuan investasi), X2 (kemajuan teknologi), dan X3 (ekspektasi imbal hasil) terhadap variabel Y (minat berinvestasi saham) sebesar 42,6% dan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis (Uji-t)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3,786	1,209		3,133		0,002
Pengetahuan Investasi	0,274	0,081	0,317	3,381	1,987	0,001
Kemajuan Teknologi	0,527	0,079	0,595	6,644	1,987	0,000
Ekspektasi Imbal Hasil	-0,056	0,065	-0,089	-0,869	1,987	0,387

- ❖ Nilai signifikansi pengetahuan investasi $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,381 > 1,987$ memiliki arah pengaruh positif ditunjukkan dari hasil koefisien regresi sebesar 0,247 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- ❖ Nilai signifikansi kemajuan teknologi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $6,644 > 1,987$ memiliki arah pengaruh positif ditunjukkan dari hasil koefisien regresi sebesar 0,527 sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- ❖ Nilai signifikansi ekspektasi imbal hasil $0,387 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $-0,869 < 1,987$ memiliki arah pengaruh negative ditunjukkan dari hasil koefisien regresi sebesar -0,056 sehingga H_3 ditolak dan H_0 diterima

PEMBAHASAN

- 1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham** → Pengetahuan tentang dasar-dasar investasi seperti cara melakukan transaksi saham, risiko apa saja yang akan didapat, serta cara untuk menganalisis agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal ketika melakukan investasi saham akan membuat seseorang lebih berminat melakukan investasi saham. Pengetahuan dapat membuat seseorang bisa lebih mudah untuk memantau pergerakan saham agar tidak sampai mengalami kerugian. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [3] dan [4] yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham.
- 2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham** → hampir sebagian besar kegiatan dalam investasi ditunjang dengan adanya teknologi, seperti bertransaksi saham, memantau pergerakan saham, serta memperoleh berbagai informasi tentang saham dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Selain itu adanya gadget yang merupakan salah satu hasil dari adanya kemajuan teknologi membuat seseorang lebih mudah untuk melakukan investasi saham dimanapun dan kapanpun. Akses online dalam investasi saham juga turut mempermudah seseorang dalam melakukan investasi saham sehingga semakin maju teknologi maka dapat semakin meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi saham.
- 3. Ekspektasi imbal hasil tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham** → Ekspektasi imbal hasil tidak berpengaruh terhadap dapat terjadi karena ketika seseorang ingin melakukan investasi lebih mempertimbangkan risiko dalam berinvestasi dan tidak terlalu memperhatikan imbal hasilnya [15]. Selain itu juga minat dalam berinvestasi saham juga dapat disebabkan karena memiliki pendapatan yang lebih. Dari hasil kuesioner diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan perempuan yang memiliki pekerjaan dan penghasilan sehingga ketika memiliki sisa pendapatan yang tidak digunakan untuk kebutuhan ingin dialokasikan untuk investasi saham.

TEMUAN PENTING PENELITIAN

- ❑ Secara bersama sama variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan ekspektasi imbal hasil berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham.
- ❑ Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham → Semakin luas pengetahuan yang dimiliki maka akan semakin meningkatkan minat berinvestasi saham.
- ❑ Kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham → Semakin maju teknologi maka minat berinvestasi saham akan semakin meningkat.
- ❑ Ekspektasi imbal hasil tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham → Artinya besar kecilnya ekspektasi imbal hasil seseorang tidak akan mempengaruhi minat dalam berinvestasi saham.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti → Penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam memahami investasi khususnya mengenai minat dalam berinvestasi saham oleh masyarakat.
2. Bagi masyarakat → Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan ekspektasi imbal hasil terhadap minat berinvestasi yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo → Hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi, bahan pertimbangan, serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya dan peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dalam berinvestasi saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya → Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dari investasi saham yang telah diteliti saat ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam, serta mampu memberikan solusi pada permasalahan yang diteliti.
5. Bagi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan → Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi investasi saham sehingga BEI dan OJK dapat mengambil langkah untuk mengatasi permasalahan terhadap investasi saham yang dilakukan oleh masyarakat.

REFERENSI

- R. G. Setiawan, Afrizal, and R. Friyani, “Determinants of Investment Interest of The Jambi City Community in The Capital Market,” *Curren Adv. Res. Sharia Financ. Econ. Worldw.*, vol. 3, no. 1, pp. 117–131, 2021, doi: 10.2139/ssrn.1585644.
- N. W. D. Irmayani, N. W. P. Rusadi, K. P. Premayanti, and P. A. Pradana, “Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 32, no. 10, p. 3176, 2022, doi: 10.24843/eja.2022.v32.i10.p20.
- R. K. Maharani and S. P. Sari, “Investment Decisions of Millennial Investors: Viewed From Herding Behavior, Investment Knowledge, Expected Return and Technological Advances,” *Int. J. Bus. Manag. Technol.*, vol. 7, no. 2, pp. 129–136, 2023.
- B. Berliana, S. D. Ari Ambarwati, and A. Yacobus, “Determinants Of Capital Market Investment Interest In The Millenial Generation In The Covid-19 Pandemic,” *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 6, no. 2, pp. 775–787, 2022, doi: 10.29040/ijebar.v6i2.5525.
- M. Yusuf, Y. Yahya, and A. Hamid, “Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal,” *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 83, 2021, doi: 10.31851/neraca.v5i1.5889.
- K. T. Amanda and A. A. Tanjung, “Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit,” *Econ. Educ. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 275–284, 2022, doi: 10.23960/jips/v1i1.275-284.

